

KIRAB BUDAYA NITILAKU UGM 2024

Simbol Sinergi Kraton, Kampus dan Masyarakat

YOGYA (KR) - Ribuan sivitas dan alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta serta masyarakat mengikuti kegiatan Kirab Budaya Nitilaku 2024, Minggu (15/12). Nitilaku diselenggarakan Pengurus Pusat Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada (PP Kagama) dalam rangka memeriahkan Dies Natalis ke-75 dan Lustrum ke-15 UGM.

Kirab Budaya Nitilaku 2024 mengusung tema 'Silaturahmi Kebangsaan: Merawat Harmoni, Merawat Semangat Persatuan', start dari Wisma Kagama dan finish di Halaman Balairung UGM. Para peserta menampilkan keragaman budaya Nusantara, terlihat dari pakaian/kostum yang dikenakan serta aksesoris kirab.

Rektor UGM Prof Ova Emilia berterima kasih kepada PP Kagama yang telah

memprakarsai kegiatan Kirab Budaya Nitilaku ini serta kepada para alumni UGM dari berbagai daerah di Indonesia yang hadir mengikuti kirab. Menurut Ova, ada rasa tersendiri saat Kagama berkumpul di UGM. "Ini bentuk kelekatan alumni dengan almamater (UGM)," terang Ova.

Dikatakan Ova, Nitilaku yang sudah dibudayakan di UGM bertujuan untuk mengenang sejarah perjalanan universitas di Kampus Bulaksumur yang sekaligus simbol sinergitas antara Kraton Yogyakarta, kampus dan masyarakat. Nitilaku yang dikemas pawai budaya juga menjadi pengingat seluruh sivitas maupun alumni terhadap perjuangan UGM dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sekaligus menegaskan UGM sebagai kampus kebudayaan.

"Silaturahmi seluruh keluarga besar UGM dan Kagama serta masyarakat meneguhkan tekad UGM untuk terus bersinergi menjaga, memelihara, dan mengembangkan kearifan lokal, dan mewujudkan relasi sinergis antara Kraton, kampus dan masyarakat," katanya.

Ketua Umum PP Kagama Dr Ir Basuki Hadimuljono MSc berterima kasih kepada sivitas UGM, alumni Kagama dan masyarakat luas yang telah memeriahkan kegiatan Kirab Budaya Nitilaku 2024. "Tahun depan kita akan buat acara yang lebih meriah lagi, selamat Dies Natalis ke-75 dan Lustrum ke-15 untuk UGM," katanya.

Rangkaian kegiatan Nitilaku 2024 yaitu Pameran Nitilaku Jejak Perjalanan Pengetahuan UGM, Pasar Kangen dan UMKM serta Panggung Kesenian.



KR-Humas UGM

Sivitas dan alumni UGM saat Kirab Budaya Nitilaku 2024.

Indonesia Sambungan hal 1

Bermain di hadapan pendukung lawan, pelatih Shin Tae-yong memberikan sebuah kejutan bagi kubu tuan rumah dengan menurunkan tiga debutan baru sebagai pemain utama. Ketiga pemain debutan dengan usia masih cukup muda tersebut, yakni pemain Arema FC, Ahmad Maulana Syarif, Mikael Alfredo Tata asal Persebaya Surabaya, dan Rivaldo Pakpahan dari Borneo FC.

Melawan Indonesia uang menurunkan sejumlah pemain baru, tuan rumah benar-benar mendominasi penguasaan bola dan beberapa kali mendapatkan peluang, salah satunya datang dari Van Vi Nguyen dan Tien Linh Nguyen, yang masih belum berujung gol. Terus mendapat tekanan, pelatih Shin Tae-yong akhirnya mulai mengubah komposisi pemain dengan memainkan Rafael Struick di menit ke-40 menggantikan Rivaldo

Pakpahan.

Sayang, perubahan ini masih belum berdampak positif dan skor 0-0 bertahan hingga babak pertama usai. Di babak kedua, Indonesia kembali melakukan penambahan amunisi dengan memasukkan Pratama Arhan dan Victor Dethan. Perubahan ini langsung berdampak positif dengan terciptanya dua peluang emas dari Victor Dethan di pertengahan babak kedua yang masih bisa diamankan kiper Nguyen Filip.

Keberanian Indonesia mulai bermain menyerang di babak kedua ini akhirnya harus dibayar mahal dengan terciptanya gol dari tuan rumah yang dicetak Nguyen Nguang Hai di menit ke-78. Selepas gol ini, Vietnam yang semakin percaya diri, terus menekan pertahanan Indonesia. Namun, hingga laga usai, tak ada gol tambahan tercipta.

(Hit)-f

Lima Sambungan hal 1

pada pukul 13.12 WITA atau sekitar pukul 14.42 waktu setempat.

Menurut Surya, penandatanganan pengaturan praktis (practical arrangement) antara Indonesia dan Australia terkait pemindahan lima narapidana Bali Nine telah dilakukan secara virtual pada Kamis (12/12). Pada saat penandatanganan pengaturan praktis tersebut, Indonesia diwakili oleh Menko Kumham

Imipias Yusril Ihza Mahendra, sementara dari pihak Australia diwakili oleh Menteri Dalam Negeri Tony Burke.

Pembicaraan mengenai pemindahan lima dari total sembilan orang kasus Bali Nine telah dimulai beberapa bulan terakhir. Yusril menyerahkan draf kerja sama pemindahan narapidana tersebut kepada Tony Burke di Jakarta, Selasa (3/12).

(Ant/Has)-f

PSIM Sambungan hal 1

Sayang, selepas gol tersebut permainan kedua tim tak berkembang maksimal, sehingga tak banyak peluang didapat dan membuat skor 1-0 tak berubah hingga turun minum. Memasuki babak kedua, PSIM Yogyakarta coba melakukan perubahan dengan memasukkan Ghulam Fatkur, Irfan Mofu dan Saldi untuk menambah daya dobrak lini depan.

Sayangnya perubahan ini tak banyak memberikan peningkatan daya serang dan hingga laga usai tak ada gol tambahan tercipta, sehingga skor 1-0 untuk PSIM Yogyakarta menja-

di hasil akhir pertandingan. "Memang mainnya kurang optimal, tapi kemenangan ini adalah kemenangan yang sangat berarti. Yang terpenting adalah 3 poin," tegas Seto.

Kekalahan dari PSIM Yogyakarta membuat Persipa Pati tertahan di peringkat ke-6 klasemen sementara dengan raihan nilai 15 dari 14 pertandingan yang telah dijalani. "Kami sebenarnya sudah coba mengimbangi PSIM, tapi karena kami kemasukan dulu di menit-menit awal, jadi sulit untuk mengejanya," ujar pelatih Persipa, Bambang Nurdiansyah.

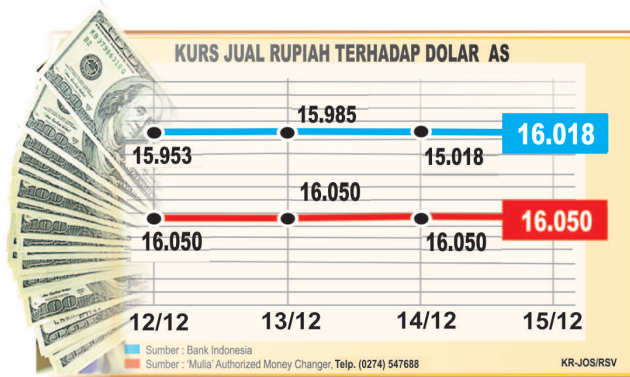
(Hit)-f

Promosikan Sambungan hal 1

difasilitasi Dinas Pariwisata DIY menggunakan Dana Keistimewaan DIY.

Pergelaran wayang kulit ini juga dalam rangka pembukaan Pengetan Hadeging Kadipaten Pakualaman 219 Tahun Jawa dengan puncaknya pada Juni 2025. Doni mengatakan, pembukaan pengetan dengan wayang kulit dimaksudkan sebagai wujud pujudan doa kehadiran Tuhan agar rangkaian pengetan Hadeging Kadipaten Pakualaman berjalan lancar.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Antarikso Trisno Bawono ST MT mengatakan, seni budaya yang berkembang di masyarakat merupakan kekayaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang perlu dilestarikan. Penyelenggaraan atraksi wisata budayaergantian prajurit jaga dan pertgelaran wayang kulit menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY tersebut diharapkan mampu menarik kunjungan wisa-



Prakiraan Cuaca				Senin, 16 Desember 2024		
Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Petir	Grafis : Arko	

Cerita Sambungan hal 1

Apa yang dilakukan John yaitu merotasi tanaman dengan menanam seperti jagung, kubis dan kentang tidak hanya untuk menjaga kualitas tanah, tetapi juga meningkatkan produktivitas lahan secara berkelanjutan.

Laos Marune Rumabutar, salah seorang petani perempuan, bekerja menggarap lahan kentang industri milik salah satu perusahaan swasta, menegaskan, lumbung pangan ini lebih dari sekadar proyek pertanian. "Ini adalah harapan kami," ujarnya. "Kami ingin terus maju, agar kami tak lagi kesana-kesini cari pekerjaan, biar disini saja, anak". Keberadaan lumbung pangan menjadi kunci mencapai ketahanan pangan.

Kegaduhan Sambungan hal 1

Sama halnya, ketika diumumkan kebijakan kenaikan UMP 6,5% atau PPN 12%, diperlukan respons masyarakat dan dunia usaha yang genuine.

Di tengah disrupsi digital, masyarakat akhirnya sering tidak mampu menangkap secara jernih arah kebijakan ekonomi Pemerintah. Pemangku kebijakan tentu harus bekerja keras membuat program komunikasi dan sosialisasi kebijakan agar masyarakat bisa memahami sekaligus menyesuaikan perilakunya dalam merespons kebijakan dari Bank Sentral atau Pemerintah.

Diskursus sebuah isu yang muncul di era informasi digital pada akhirnya menghadirkan sebuah paradoks. Tersedianya informasi yang begitu abundant, justru berpotensi menimbulkan sebuah disinformasi dan kepaluan. Fakta kebenaran yang seharusnya muncul dominan, sehingga dipelintir dan diviralkan untuk kepentingan tertentu dalam bentuk settingan atau skenario palsu yang muncul begitu cepat menandingi fakta kebenaran.

Dalam situasi disinformasi yang meraja, efektivitas kebijakan dari institusi publik patut ditakar dan diukur apakah tepat sasaran dan mampu memberikan impact pada masyarakat. Mengapa? Karena disrupsi digital informasi telah masuk ke dalam hampir seluruh saluran komunikasi

secara massive di berbagai sektor, termasuk sektor keuangan.

Saat ini marak pasukan Buzzer berusaha menyebarkan opini dan melakukan perseption reengineering untuk menaklukkan dan mengelabui persepsi genuine masyarakat terhadap sebuah isu tertentu di media sosial. Nalar masyarakat menjadi tersandera. Perhatian masyarakat juga tersita hanya untuk informasi yang sifatnya remeh-temeh, receh, yang begitu massive dan viral.

Jangan heran bila seorang pence-ramah agama yang keseleo dihujat dan seorang penjual teh mendadak kaya diemipi masyarakat menjadi viral mendominasi laman-laman informasi digital sehari-hari.

Saat ini, penggunaan Big Data Analysis dan kecerdasan buatan (AI) menjadi semakin intensif untuk pembentukan opini, yang boleh jadi tidak sesuai dengan arah kebijakan ekonomi sebuah institusi publik. Isu efektivitas kebijakan kemudian menjadi semakin vital. Pemangku kebijakan tentu memiliki kepentingan mengingat proses perumusan kebijakan bersumber dari analisis seperangkat data, pemodelan, anekdotai informasi, survei, dan opini masyarakat.

Perumus sebuah kebijakan harus memastikan bahwa informasi yang akan

diolah benar-benar diperoleh dari kondisi faktual, tidak direkayasa, dan merefleksikan opini masyarakat yang sebenarnya. Di era Pemerintah yang baru dan maraknya disrupsi digital informasi, kebijakan dari institusi publik dan kementerian tentu harus kredibel dan mampu memengaruhi perilaku ekonomi masyarakat. Apalagi program Pemerintah baru dan janji-janji politik selama kampanye pasti akan ditagih dan harus segera dilaksanakan.

Melakukan validasi terhadap informasi dan pemberitaan yang marak di masyarakat merupakan hal yang tidak bisa ditawar.

Meneliti kebenaran sebuah berita menjadi sebuah keharusan. Komunikasi kebijakan publik menghadapi tantangan luar biasa di tengah gejala disinformasi yang boleh jadi akan terus terakumulasi menggerus nalar sehat masyarakat. Mampukah kredibilitas kebijakan dijaga dan bahkan diperkuat, dia tengah dunia komunikasi digital yang cepat gaduh dan maha berisik ini. Wallahuallah. □ -f

(Penulis, mantan Asisten Gubernur Bank Indonesia, pemerhati masalah komunikasi dan tata kelola kebijakan, Komisaris Utama PT. Mekar Prana Indah, Bidakara, Jakarta.)

Kesehatan Mental Gen Z



Nur Widjiyati SKom MKom
Dosen Prodi Sistem Informasi
Universitas Amikom Yogyakarta

KESEHATAN mental Generasi Z (Gen Z) menjadi topik yang semakin penting di era digital saat ini. Generasi ini, yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an, menghadapi berbagai tantangan yang unik, termasuk tekanan dari media sosial,

ketidakpastian ekonomi, dan masalah kesehatan mental yang semakin meningkat.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa gangguan kesehatan mental di kalangan Gen Z meningkat secara signifikan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat memberikan wawasan lebih lanjut:

Peningkatan Gangguan Kesehatan Mental :

- 1) Stres dan Kecemasan: Generasi Z mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya. Hanya 45% dari mereka yang merasa memiliki kesehatan mental yang baik.
- 2) Gangguan Makan: Banyak dari mereka yang mengalami gangguan makan seperti anoreksia dan bulimia, sering kali akibat tekanan untuk memenuhi standar kecantikan yang ditetapkan oleh media sosial.
- Faktor Penyebab :
- 1) Tekanan Sosial Media: Keterhubungan yang terus-menerus

dengan dunia digital menciptakan tekanan untuk selalu tampil sempurna, yang dapat memengaruhi kesehatan mental.

- 2) Ketidakpastian Ekonomi: Generasi ini menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan, yang menambah beban mental terkait pekerjaan dan pendidikan.
- Gejala Gangguan Kesehatan Mental :
- 1) Perubahan Suasana Hati: Gangguan kesehatan mental dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang ekstrem, perilaku impulsif, dan isolasi sosial.
- 2) Kecanduan Teknologi: Kecanduan media sosial dapat mengganggu pola tidur dan mengurangi kualitas hidup secara keseluruhan.
- Strategi Mengatasi :
- 1) Mencari Bantuan Profesional: Penting bagi Gen Z untuk mengenali gejala gangguan kesehatan mental dan mencari bantuan dari profesional.

- 2) Menjaga Keseimbangan Hidup: Melakukan aktivitas positif seperti berolahraga, meditasi, dan membangun hubungan sosial yang sehat dapat membantu menjaga kesehatan mental.
- 3) Peran Asuransi Kesehatan: Perlindungan Finansial: Memiliki asuransi jiwa dapat memberikan perlindungan finansial jika mengalami masalah kesehatan mental, sehingga dapat mengurangi beban stres yang dihadapi.
- Berikut adalah beberapa poin penting mengenai kesehatan mental Gen Z:
- Tantangan Kesehatan Mental :
- 1) Prevalensi Masalah Kesehatan Mental: Riset menunjukkan bahwa sekitar 34,9% remaja di Indonesia memiliki setidaknya satu masalah kesehatan mental. Gangguan cemas adalah yang paling umum, diikuti oleh depresi dan masalah perilaku.
- 2) Dampak Pandemi: Pandemi COVID-19 memperburuk kondisi

kesehatan mental, dengan banyak remaja mengalami peningkatan kecemasan dan depresi.

- 3) Perundungan: Sekitar 41% pelajar berusia 15 tahun di Indonesia melaporkan pernah mengalami perundungan, yang dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental.
- Akses Terhadap Layanan Kesehatan Mental :
- 1) Keterbatasan Akses: Hanya 2,6% remaja dengan masalah kesehatan mental yang mengakses layanan bantuan. Banyak yang merasa tidak tahu di mana mencari bantuan atau merasa masalah mereka bisa diatasi sendiri.
- 2) Kekurangan Tenaga Profesional: Indonesia memiliki jumlah psikiater dan psikolog yang sangat terbatas, dengan sebagian besar berada di Pulau Jawa. Hal ini menyulitkan remaja di daerah lain untuk mendapatkan bantuan.
- Perilaku Berisiko :
- 1) Kecenderungan Bunuh Diri:

Sekitar 1,4% remaja melaporkan memiliki ide bunuh diri, dan 0,5% telah merencanakan bunuh diri. Sebagian besar dari mereka yang melaporkan perilaku ini mengalami masalah kesehatan mental.

- 2) Menyakiti Diri Sendiri: Sekitar 4,4% remaja melaporkan pernah menyakiti diri sendiri, dengan banyak dari mereka juga mengalami masalah kesehatan mental.
- Pentingnya Dukungan Keluarga dan Masyarakat :
- 1) Peran Keluarga: Dukungan dari keluarga sangat penting dalam membantu remaja mengakses layanan kesehatan mental. Keluarga perlu menyadari dan tidak mengabaikan masalah kesehatan mental anak-anak mereka.
- 2) Kesadaran Masyarakat: Meningkatkan kesadaran tentang kesehatan mental di kalangan masyarakat dapat membantu mengurangi stigma dan mendorong lebih banyak remaja untuk mencari bantuan.

Kesehatan mental Generasi Z adalah isu yang kompleks dan memerlukan perhatian dari berbagai pihak. Dengan memahami tantangan yang dihadapi dan menerapkan strategi yang tepat, diharapkan generasi ini dapat mengatasi masalah kesehatan mental dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik.

Kesehatan mental Gen Z adalah isu yang kompleks dan memerlukan perhatian serius dari semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Dengan meningkatnya kesadaran dan akses terhadap layanan kesehatan mental, diharapkan generasi ini dapat mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan mencapai potensi [Dari berbagai sumber]